

ABSTRAK

Ardiansyah Muttaqin (1158020031): **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018”**.

Rasio keuangan adalah salah satu metode yang bisa digunakan untuk menghitung dan menganalisis data keuangan guna mengukur suatu kinerja di dalam perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi harga saham. Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara historis di dalam laporan keuangan, *annual report* dan **ICMD**, yang dipublikasi oleh perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* serta variabel dependennya yaitu Harga Saham.

Penelitian ini menggunakan metode data panel dengan variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)* sebagai X1 dan *Debt To Equity Ratio (DER)* sebagai X2, serta yang menjadi variabel dependennya adalah Harga Saham. Penelitian ini menggunakan metode analisa *fixed effect method*, *random effect method*, uji *hausman*, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial pada tingkat kepercayaan 95% *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kemudian hasil dari pengujian koefisien determinasi hasilnya adalah 0,789820 atau 78,98% yang artinya variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen dengan nilai sebesar 78,98% sedangkan sisanya adalah 22,02% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan tingkat hubungan antar variabel dikatakan kuat karena nilai interpretasi berada di (60 – 79,99%).

Kata kunci: *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Harga Saham.